

## ABSTRACT

Isnam, Novia Sanfa. Student Registered Number. 2813133089 "*Students' Perception Toward English Electronic Learning (E-Learning) During the COVID-19 Pandemic (A Study at Eighth Grade Students' of SMPN 1 Karangan in The Academic Year of 2020/2021)*". Sarjana Thesis. English Education Departement. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Stute Islamic institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati., SS., M. Pd

**Keywords:** e-Learning, perception, motivation

This research is motivated by the current pandemic. What is being experienced by all citizens of the world, therefore the government implements online learning systems or what we usually hear "online learning". As we know, this has an impact on education in our country, especially in mountainous areas. In East Java, there are still many mountainous areas that are still inhabited. So that there are many problems that arise in online learning, including: constrained by signals, and many students do not understand the material. English is a subject whose material is not easy to understand. Teaching materials sent via cellphone are usually less attractive or seem boring because they are only in writing. So, that it makes children more interested in seeing other applications. Problems like this can be encountered in various regions, for example in the Karangan area. Here I take the example of SMPN 1 Karangan, where the school layout is next to a mountain. Another reason for choosing this school is because it is almost considered the best school in Karangan sub-district, almost all of its students always work on assignments that are submitted online

The formulation of the research problem in this study is how are the students' perceptions of the application of English e-learning during the Covid-19 pandemic? How do the students motivate the application of English e-learning during the Covid-19 pandemic?

This study determines students' perceptions about the application of English e-learning during the Covid-19 pandemic. To find out students' motivation for the application of English e-learning during the Covid-19 pandemic. The results of this research are expected to be used theoretically and practically. Theoretically, it is hoped that the findings of this study can support and complement previous theories regarding the use of e-learning implementation for English learning. In practical terms, this study hopes that the findings of this study can be useful for e-learning learning and can be used as a learning medium for learning English. at the time of the Covid-19 pandemic. This means that students can use the e-learning system to study English material even though they can not attend in classes directly. For teachers, hopefully this research can provide inspiration or ideas for English teachers, especially in teaching through e-learning. Teachers can use e-learning as an alternative medium for teaching English without having to join the class directly. Then from the student's opinion, the teacher could understand how students understand the material conveyed

through e-learning, whether anyone understands it or not. This research conducted at SMPN 1 Karangan Trenggalek, with the research subject class VIIC. Make the observations by giving some questions that be asked. The analysis data shared online via the whatsshap group. Of the 31 students of class VIIC, 29 students responded.

Based on the observations that have been made, first about the student's perceptions regarding the role of the teacher in explaining English material through E-Learning whether or not it is good, in this case the data obtained in the questionnaire shows the highest frequency with a percentage of 41.38% disagreeing with the question, and from In the first data, it can be concluded that according to students' perceptions, the delivery of material by teachers in learning English through E-Learning during the Covid-19 pandemic was less than optimal. This is because the teacher often gives assignments rather than delivering material. However, students' perceptions regarding the role of the teacher in delivering English material through E-Learning are in accordance with the syllabus or not. In this question, the researcher found the highest frequency with a percentage of 44.83% agreeing with the question given. This is also in line with the results of the interview, most students agree that the English material provided in electronic learning (e-learning) during the COVID-19 pandemic is in accordance with the syllabus, according to them it is in accordance with the syllabus because almost all the material provided by the teacher comes from LKS. After the research was carried out, there were several significant differences in e-learning and face-to-face learning. Thus, this study can be a comparison of the teacher benchmarks for delivering learning

## ABSTRAK

Isnain, Novia Sanfa. Nomor Induk Mahasiswa. 2813133089. *Students' Perception and Motivation Toward English Electronic Learning (E-Learning) During COVID-19 Pandemic (A Study at Eighth Grade Students' of SMPN 1 Karangan in The Academic Year of 2020/2021)*. Sarjana Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Negeri Islam (IAIN) Tulungagung. Pembimbing Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati., SS., M. Pd.

### Kata kunci: e-Learning, persepsi motivasi

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya pandemi di masa sekarang. Yang sedang dialami oleh seluruh warga dunia, oleh karena itu pemerintah menerapkan belajar sistem online atau yang biasa kita dengar ‘online learning’. Seperti yang kita tahu, hal ini berdampak pula dengan pendidikan di Negara kita, Khususnya di daerah pegunungan. Di Jawa Timur masih banyak daerah pegunungan yang masih berpenghuni. Sehingga banyak masalah yang timbul dalam pembelajaran *online learning* diantaranya: terkendala oleh sinyal, dan banyak yang ditentui dari siswa kurang mengerti suatu materi. Bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang materi tidak mudah untuk dimengerti. Bahan ajar yang dikirimkan melalui handphone biasanya kurang menarik atau terkesan membosankan karena hanya berupa tulisan. Sehingga membuat anak lebih tertarik untuk melihat aplikasi yang lain. Permasalahan seperti ini bisa temui di berbagai daerah, contohnya di daerah Karangan. Disini saya mengambil contoh di SMPN 1 Karangan yang tata letak sekolahnya berada di samping gunung. Alasan lain memilih sekolah ini karena hampir dianggap sebagai sekolah terbaik di kecamatan Karangan, hampir semua siswanya selalu mengerjakan tugas yang disampaikan secara online

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan e-learning bahasa Inggris selama pandemi Covid-19? Bagaimana motivasi siswa terhadap penerapan e-learning bahasa Inggris selama pandemi Covid-19?

Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui persepsi siswa tentang penerapan e-learning bahasa Inggris selama pandemi Covid-19. Untuk mengetahui motivasi siswa terhadap penerapan e-learning bahasa Inggris selama pandemi Covid-19. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan secara teoritis dan praktis. Secara teoritis diharapkan temuan penelitian ini dapat mendukung dan melengkapi teori-teori sebelumnya terkait penggunaan implementasi e-learning untuk pembelajaran bahasa Inggris. Secara praktis, penelitian ini berharap temuan penelitian ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran e-learning dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk belajar bahasa Inggris pada saat pandemi Covid-19. Artinya, siswa dapat menggunakan sistem e-learning untuk mempelajari materi bahasa Inggris meskipun mereka tidak dapat mengikuti kelas secara langsung. Untuk guru semoga penelitian ini dapat

memberikan inspirasi atau ide bagi para guru bahasa Inggris khususnya dalam mengajar melalui e-learning. Guru dapat menggunakan e-learning sebagai media alternatif untuk pengajaran bahasa Inggris tanpa harus bergabung ke dalam kelas secara langsung. Kemudian dari pendapat siswa tersebut, guru dapat memahami bagaimana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan melalui e-learning, apakah ada yang mengerti atau tidak. Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Karangan Trenggalek, dengan subjek penelitian kelas VIIC. Melakukan observasi dengan memberikan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan. Data analisis diberikan secara online melalui via group whatsshap. Dari 31 siswa kelas VIIC 29 siswa yang memberikan respon.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, pertama tentang persepsi siswa terkait peran guru dalam menjelaskan materi bahasa Inggris melalui E-Learning baik atau tidak, dalam hal ini data yang diperoleh dalam angket menunjukkan frekuensi tertinggi dengan persentase 41,38% tidak setuju dengan pertanyaan, dan dari data pertama dapat disimpulkan bahwa menurut persepsi siswa penyampaian materi oleh guru dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui E-Learning pada saat pandemi Covid-19 kurang optimal. Hal ini dikarenakan guru sering memberi tugas daripada menyampaikan materi. Namun persepsi siswa terkait peran guru dalam menyampaikan materi bahasa Inggris melalui E-Learning sesuai silabus atau tidak. Pada pertanyaan ini peneliti menemukan frekuensi tertinggi dengan persentase 44,83% setuju dengan pertanyaan yang diberikan. Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara, sebagian besar siswa setuju jika materi bahasa Inggris yang diberikan dalam pembelajaran elektronik (e-learning) saat pandemi COVID-19 sudah sesuai dengan silabus, menurut mereka sesuai dengan silabus karena hampir semua materi yang diberikan guru berasal dari LKS. Setelah dilakukan penelitian tersebut, terdapat beberapa perbedaan yang signifikan pada pemebelajaran e-learning dan tatap muka. Dengan demikan, penelitian ini bisa menjadi perbandingan tolak ukur guru untuk menyampaikan pembelajaran.